

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai media penyebaran informasi menjadi bagian penting dan sentral dalam pengelolaan publikasi ilmiah. Perpustakaan menjadi media penghubung antara penulis dan pengguna. Dengan perannya ini tentunya perpustakaan menempati posisi yang sangat penting dan sentral dalam pengembangan komunikasi ilmiah perguruan tinggi. Selama ini kita sering mendengar jargon bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan jantungnya perguruan tinggi. Oleh karena itu, agar komunikasi ilmiah dan penyebaran informasi dapat berjalan sebagaimana mestinya jantung tersebut sehat. Sehat dalam artian mempunyai kemampuan untuk mendukung kegiatan akademik kampus yang termasuk dalam tri dharma perguruan tinggi (Syamsul Rizal, 2021, h. 1).

Salah satu sumber belajar yang dibutuhkan dalam pendidikan tinggi adalah keberadaan perpustakaan universitas. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan tempat yang disediakan di kampus guna untuk menyimpan buku maupun bahan pustaka lainnya.

Dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pada pasal 24 ayat (1) mengamanatkan bahwa, setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Standar nasional perpustakaan yang dimaksud terdiri atas standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana perpustakaan, standar

pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan, dan standar pengelolaan. Standar nasional perpustakaan tersebut menjadi acuan dalam penyelenggaraan, baik untuk perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta

Sutarno mengatakan ketika perpustakaan dapat melaksanakan semua kegiatan dengan baik dan memberikan manfaat atau nilai guna, masyarakat akan melihat dan merasakan peran perpustakaan. Peran perpustakaan tergantung kemampuan, kredibilitas dan kemampuannya sebagai sumber informasi dan lembaga pendidikan. Perpustakaan yang mencakup suatu ruangan bagian dari gedung atau bangunan yang berisi buku koleksi yang disusun sedemikian rupa agar mudah dicari.

Perpustakaan bertujuan membantu mahasiswa agar selalu terlatih untuk belajar secara mandiri dan tidak menganggap dosen sebagai satu-satunya sumber belajar dengan adanya bimbingan dari dosen dan juga pustakawan, mahasiswa akan lebih kreatif dalam menggali hal-hal baru di luar dari apa yang disampaikan oleh dosen di dalam kelas perkuliahan. Kemandirian belajar yang dicapai oleh mahasiswa tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal. Salah satunya faktor eksternal adanya sumber belajar memadai yang dapat menunjang pembelajaran mandiri salah satunya adalah perpustakaan. Dengan adanya kemandirian belajar mahasiswa akan meningkatkan dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik (Habib, 2018, h. 2).

Dengan adanya metode pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif, sehingga mahasiswa dituntut untuk mengembangkan, dan memperdalam sendiri materi yang telah disampaikan oleh dosen. Dengan demikian peran adanya

perpustakaan menjadi sangat penting dalam membantu mahasiswa menambah wawasan pengetahuannya.

Perpustakaan menjadi kebutuhan civitas akademika diperguruan tinggi terutama bagi dosen dan mahasiswa dengan dua alasan yakni yang pertama sumber format cetak dan digital diperpustakaan sudah di klasifikasi sesuai dengan bidang ilmu pengetahuan serta kajian sehingga pemustaka tidak akan kebingungan ketika hendak meminjam buku. Dalam pedagogi pembelajaran yang memerdekakan ini, tentu saja membutuhkan fasilitas bahan ajar yang sangat luas untuk memfasilitasi pelajar maupun guru atau dosen. Perpustakaan memang fasilitas yang menjadi pegangan utama dalam mengembangkan kemampuan literasi seseorang. Dengan demikian, alangkah baiknya seorang pustakawan tidak hanya memanage perpustakaan saja, tetapi memberikan inspirasi, mendukung manajemen pembelajaran, dan melaksanakannya (Barokah, 2021, h. 171).

Salah satu layanan yang ada di IAIN Kendari adalah perpustakaan. Kebutuhan konsumen khususnya mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan dan media edukasi lainnya merupakan hal yang sulit dipisahkan karena perpustakaan merupakan salah satu sarana penunjang akademik yang dibutuhkan mahasiswa. Mahasiswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen dengan cara mengerjakannya di perpustakaan yaitu dengan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan .

Hubungan peran perpustakaan IAIN Kendari dengan kemandirian belajar mahasiswa adalah perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber ilmu pengetahuan dan pusat kegiatan pembelajaran yang dapat mendorong mahasiswa melakukan

pembelajaran mandiri, mahasiswa dapat mencari informasi-informasi yang dibutuhkan dan dapat menjalin hubungan antara pustakawan dan mahasiswa, sehingga perpustakaan sangat berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Perpustakaan dalam proses belajar mandiri mahasiswa sangat bergantung pada kemampuan perpustakaan dalam menjalani fungsinya serta dengan adanya usaha mahasiswa untuk memperoleh informasi melalui perpustakaan sehingga terjadi timbal balik antara mahasiswa dengan perpustakaan. Mahasiswa memiliki kebutuhan dalam memperoleh informasi dan informasi tersebut dapat diperoleh dari perpustakaan. Apabila perpustakaan digunakan sebagai salah satu penunjang proses pembelajaran mahasiswa, maka perlu adanya upaya untuk lebih mendayagunakan perpustakaan sebagai sarana dalam pembelajaran mandiri tersebut. Dengan demikian penelitian ini didasarkan oleh teori (Sudirman Anwar, 2019) yang mengatakan bahwa tujuan dan manfaat perpustakaan salah satunya adalah menanamkan kebiasaan mandiri yang akhirnya siswa mampu belajar mandiri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang didapatkan oleh peneliti di perpustakaan IAIN Kendari bahwa keadaan perpustakaan IAIN Kendari sudah memadai dengan adanya sarana dan prasarana yang sudah memadai serta adanya beberapa koleksi seperti buku, jurnal, karya ilmiah dan koleksi digital. Koleksi digital merupakan salah satu koleksi yang disediakan oleh perpustakaan IAIN Kendari dalam mendukung pembelajaran mahasiswa PAI. mahasiswa dapat mengakses *e-journal* Internasional EBSCO di alamat <http://search.ebscohost.com> dengan user ID IAIN Kendari dan password Library@22.

Terkait dengan pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran mandiri mahasiswa PAI menggunakan perpustakaan sebagai salah satu sarana dalam belajar mandiri akan tetapi terlihat masih kurangnya mahasiswa prodi PAI yang datang di perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai fasilitas penunjang pembelajaran secara mandiri dan masih ada sebagian mahasiswa datang ke perpustakaan pada saat diperintah oleh dosen saja. Oleh karena itu perpustakaan IAIN Kendari diharapkan mampu menunjang aktivitas belajar mandiri mahasiswa prodi PAI dan menjadikan perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi demi kelancaran proses pembelajaran di perguruan tinggi. Dengan hal tersebut maka peranan perpustakaan akan dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi PAI di IAIN Kendari”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada “Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi PAI di IAIN Kendari”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah yakni:

1. Bagaimana peran perpustakaan dalam mendukung kemandirian belajar mahasiswa prodi PAI di IAIN Kendari?
2. Layanan apa saja yang diterapkan di perpustakaan IAIN Kendari?
3. Bagaimana mahasiswa prodi PAI memanfaatkan perpustakaan IAIN Kendari dalam belajar mandiri?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan dalam mendukung kemandirian belajar mahasiswa prodi PAI di IAIN Kendari
2. Untuk mengetahui layanan apa saja yang diterapkan di perpustakaan IAIN Kendari.
3. Untuk mengetahui bagaimana mahasiswa prodi PAI memanfaatkan perpustakaan IAIN Kendari dalam pembelajaran mandiri.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi seluruh pembaca tentang teori-teori yang diberikan mengenai peranan perpustakaan dalam mendukung kemandirian belajar mahasiswa.
 - b. Sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa diharapkan dapat memperdalam pengetahuan tentang peranan perpustakaan dalam mendukung kemandirian belajar mahasiswa prodi PAI di IAIN Kendari.
- b. Bagi perpustakaan diharapkan agar perpustakaan menjadi penting bagi mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran sehingga perpustakaan semakin meningkatkan kualitas serta menjadi infrastruktur memadai dan tenaga pustakawan yang ahli dibidangnya.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam menyesuaikan judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan uraian sebagai berikut :

1. Peran Perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kedudukan, posisi atau tempat perpustakaan beroperasi sebagai pusat informasi bagi mahasiswa dan sebagai salah satu sarana penunjang pembelajaran mandiri bagi mahasiswa di perguruan tinggi
2. Kemandirian belajar mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar secara individu maupun kelompok dengan berdasarkan motivasinya sendiri untuk mengembangkan dan memperdalam materi yang telah disampaikan oleh dosen di kelas perkuliahan.
3. Mahasiswa prodi PAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi PAI.